

ANALISIS PROFITABILITAS PT PEGADAIAN (PERSERO) SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA PRODUK PEMBIAYAAN *ARRUM* TAHUN 2004-2018

Sekar Wangi Wulandari*

Universitas Mulawarman

*)sekarwangiwulandari97@gmail.com

Sudarman*

Universitas Mulawarman

*)Daremansukses@gmail.com

Kadori Haidar*

Universitas Mulawarman

*)haidarkadori1@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the difference in profitability of PT. Pegadaian (Persero) Syariah before and after the existence of the Arrum financing product in 2004-2018, this research is a type of quantitative comparative research, in which there is a descriptive statistical research approach method, whose function is to find out the differences and analyze the profitability of PT. Pegadaian (Persero) Syariah before and after the existence of the 2004-2018 Arrum financing product. The results of data analysis on the ROA variable, by comparing the financial performance of PT Pegadaian (Persero) Syariah before and after the Arrum financing product, obtained a t value of -1.597 with a significance of 0.189. Because the significance value is greater than 0.05 ($0.189 > 0.05$), then H_0 is accepted and H_a is rejected. For the ROE variable, the t value is -4.634 with a significance of 0.019. Because the significance value is less than 0.05 ($0.019 < 0.05$) then H_0 is rejected and H_a is accepted. For the NPM variable, the t value is -5.319 with a significance of 0.008. Because the significance value is less than 0.05 ($0.006 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keyword: profitability, *Arrum* financing product

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui adanya perbedaan profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Syariah sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum* tahun 2004-2018, penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif kuantitatif, yang didalamnya terdapat metode pendekatan penelitian secara statistik deskriptif, yang fungsinya untuk mengetahui perbedaan dan menganalisis profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Syariah sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum* tahun 2004-2018. Hasil analisis data pada variabel *ROA*, dengan membandingkan kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) Syariah sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan Arrum, diperoleh nilai t sebesar -1,597 dengan signifikansi 0,189. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,189 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk variabel *ROE*, diperoleh nilai t sebesar -4,634 dengan signifikansi 0,019. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk variabel *NPM*, diperoleh nilai t sebesar -5,319 dengan signifikansi 0,008. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pembiayaan Arrum

PENDAHULUAN

Berkembangnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang ada di Indonesia terkhusus provinsi Kalimantan Timur, membuat masyarakat mencari lembaga keuangan yang cocok dengan keinginan masyarakat terkhusus bagi masyarakat yang muslim yang sekarang membutuhkan lembaga keuangan sesuai dengan ketentuan syariat yang berlaku di dalam agama Islam.

Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) Kalimantan Timur tahun 2018, perkembangan UMKM yang ada di Indonesia terkhususnya provinsi Kaltim naik sebesar 39% sehingga banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan dana dari lembaga keuangan yang dapat menyalurkan dana dengan aman dan nyaman terkhusus lembaga keuangan yang berbasis syariah (Badan Pusat Statistik,2018).

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang dapat membantu memberikan pembiayaan bagi UMKM dengan salah satu produknya yaitu Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro). Produk Arrum merupakan salah satu produk pembiayaan yang disalurkan oleh pegadaian syariah kepada pengusaha kecil untuk mendapat modal usaha dengan jaminan berupa BPKB kendaraan baik itu motor ataupun mobil.

Tujuan akhir dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba,dengan melihat dana yang disalurkan ke nasabah dengan berbagai produk pembiayaan, penulis ingin mengetahui apakah pembiayaan Arrum termasuk banyak disalurkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas bagi pegadaian juga perbedaan yang terjadi dalam profit yang di hasilkan.Jadi, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisis bagaimana profitabilitas pegadaian sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan Arrum.

Profitabilitas adalah merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas (Dwi Swiknyo, 2016).

Pembiayaan *ARRUM* (Ar- Rahn Untuk Usaha Mikro) adalah pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil untuk pengembangan usaha dengan beprinsip syariah (Annual Report, 2018).

Sesuai dengan latar belakang diatas yang menyinggung tentang masalah Analisis Profitabilitas PT Pegadaian (persero) Syariah Sebelum dan Sesudah Adanya Produk Pembiayaan *Arrum* Tahun 2004-2018 . Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah ada perbedaan profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Syariah sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum* tahun 2004-2018.
2. Menganalisis profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Syariah sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum* tahun 2004-2018

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif kuantitatif, yang didalamnya terdapat metode pendekatan penelitian secara statistik deskriptif, yang fungsinya untuk mengetahui perbedaan dan menganalisis profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Syariah sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum* tahun 2004-2018.

Penelitian ini dilakukan di PT.Pegadaian (Persero) syariah yang beralamatkan jalan Maduningrat, kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, provinsi Kalimantan Timur waktu penelitian dimulai sejak pengajuan proposal hingga penyusunan laporan selesai.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari: 1.) Dokumentasi, yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Pegadaian (Persero) tahun 2004-2018 dengan menggunakan online sistem, hasil wawancara, dan foto observasi.2.) Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden, wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun dengan tidak tatap muka (daring sistem). 3.) Observasi, metode observasi guna mengamati secara langsung objek yang akan diteliti dilapangan, yaitu pengamatan untuk memperoleh data mengenai pegadaian syariah terkhusus mengenai produk pembiayaan *Arrum*, laporan keuangan pegadaian syariah, struktur organisasi dan gambaran umum yang ada di pegadaian syariah dan data lain yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian pada PT Pegadaian (Persero) Syariah.

Untuk menganalisis kinerja PT Pegadaian (Persero) sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum*, maka analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Untuk analisis kuantitatif maka diperlukan beberapa langkah, Berikut ini adalah Langkah-langkah yang dilakukan penelitian kuantitatif adalah :

1. Menghitung rasio keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan NPM dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Uji Hipotesis Komparatif

Pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji t untuk observasi berpasangan dua sisi (paired sample t-test). Uji t berpasangan dua sisi digunakan karena untuk menguji kondisi kinerja PT Pegadaian (Persero) sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum*.

Berdasarkan rumusan masalah dan jenis penelitian maka penulis memerlukan rumusan alat analisa:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-Rata sebelum adanya produk pembiayaan *Arrum*

\bar{x}_2 = Rata-Rata sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum*

N_1 = Populasi sebelum adanya produk pembiayaan *Arrum*

N_2 = Populasi sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum*

s_1^2 = Varians sebelum adanya produk pembiayaan *Arrum*

s_2^2 = Varians sesudah adanya produk pembiayaan *Arrum*

Dengan uji t ini, keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan hasil pengujian hipotesis (H_a). Pengambilan

kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

HASIL

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) Syariah yang dipublikasi melalui websitenya yang dijadikan sampel yaitu dari tahun 2004-2018, dapat diperoleh data untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *ROA*, *ROE*, dan *NPM*. Untuk memberikan gambaran dan informasi tentang data variabel-variabel penelitian, digunakanlah tabel statistik deskriptif. Data statistik deskriptif berfungsi untuk memenuhi karakteristik sampel yang digunakan. Data deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Berikut akan disajikan statistik deskriptif PT Pegadaian (Persero) Syariah sebelum dan sesudah adanya produk pembiayaan Arrum.

Tabel 1
Statistik Deskriptif PT Pegadaian (Persero) Syariah Sebelum Dan Sesudah Adanya Produk Arrum

Variable		N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviasi
ROA %	Sebelum	5	4,35	6,38	5,33	0,829
	Sesudah	10	7,45	6,10	5,80	0,299
ROE %	Sebelum	5	20,80	33,51	26,81	5,155
	Sesudah	10	37,90	40,31	35,20	1,777
NPM %	Sebelum	5	13,33	21,04	17,01	3,127
	Sesudah	10	26,27	28,01	25,19	1,371

Sumber : Data yang telah diolah

2. Uji Hipotesis Komparasi

Tabel 2
Hasil Uji Paired Samples t-Test

Variable	N	Sebelum	Sesudah	t	Sig	Kesimpulan
ROA	15	5,33	5,80	-1,597	0,189	Sedikit Mengalami Peningkatan
ROE	15	26,81	35,20	-4,634	0,019	Mengalami Peningkatan
NPM	15	17,01	25,19	-5,319	0,008	Mengalami Peningkatan

Sumber : Data yang telah diolah

PEMBAHASAN

a. Profitabilitas pegadaian sebelum adanya pembiayaan Arrum

Pada tabel 2 diperlihatkan hasil ringkasan statistik dari sampel data sebelum adanya pembiayaan Arrum. Untuk *ROA* sebelum adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 5,33. Untuk *ROE* sebelum adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 26,81. Untuk *NPM* sebelum adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 17,01.

b. Profitabilitas pegadaian sesudah adanya pembiayaan Arrum

Pada tabel 2 diperlihatkan hasil ringkasan statistik dari sampel data sesudah adanya pembiayaan Arrum. Untuk *ROA* sesudah adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 5,80. Untuk *ROE* sesudah adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 35,20. Untuk *NPM* sesudah adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 25,19.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengelolaan data hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil uji statistik untuk mengetahui profitabilitas PT Pegadaian (Persero) Syariah yang diwakili oleh rasio *ROA*, *ROE* dan *NPM* sebelum adanya produk pembiayaan Arrum yang dianalisis menggunakan *uji paired sample t test*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja PT Pegadaian (Persero) sebelum adanya produk pembiayaan Arrum rata-rata (*mean*) jika dilihat dari rasio *ROA* sebesar 5,33%, rata-rata (*mean*) jika dilihat dari rasio *ROE* sebesar 26,81%, rata-rata (*mean*) jika dilihat dari rasio *NPM* sebesar 17,01%. Kinerja sesudah adanya pembiayaan Arrum. Untuk *ROA* sesudah adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 5,80 % Untuk *ROE* sesudah adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 35,20%. Untuk *NPM* sesudah adanya produk pembiayaan Arrum diperoleh rata-rata sebesar 25,19%.
2. Kinerja PT Pegadaian (Persero) sesudah adanya produk pembiayaan Arrum rata-rata (*mean*) jika dilihat dari rasio *ROA* profitabilitas yang dihasilkan sebelum dan sesudah produk pembiayaan Arrum mengalami kenaikan yang tidak signifikan. Berdasarkan rasio *ROE* profitabilitas yang dihasilkan sebelum dan sesudah produk pembiayaan Arrum mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dan berdasarkan rasio *NPM* yang dihasilkan sebelum dan sesudah produk pembiayaan Arrum mengalami peningkatan yang signifikan.

SARAN

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih banyak melakukan sosialisasi-sosialisasi mengenai produk-produk yang dimiliki oleh pegadaian, terutama produk pembiayaan yang berbasis syariah. Karena jika dilihat masih banyak masyarakat yang belum banyak mengetahui. Jika dilihat dari jumlah nasabah seperti nasabah pembiayaan Arrum sempat mengalami penurunan jumlah nasabah. Padahal jika dilihat dari segi manfaat produk jasa ini lebih banyak masalahnya, utamanya bagi pengusaha yang membutuhkan modal.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih banyak sampel dan menambah variabel dari penelitian ini dengan variabel lain atau selain yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya literatur.

DAFTAR PUSTAKA

Annual Report PT Pegadaian (Persero) 2004 s/d 2013, dikutip tanggal 12 september 2014 dan di akses kembali pada tanggal 17 Agustus 2020.

Pusat, Badan Statistik.2018. Kalimantan Timur Dalam Angka, Samarinda: CV Sekar Mulia

Suwiknyo, Dwi. 2016. Analisis Laporan Keuangan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia.